



RINGKASAN

TASYA ARDINI. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Teh (*Camellia sinensis* L.) di Kebun Dewata PT Kabepe Chakra Bandung Jawa Barat. *Pest and Disease Control of Tea Plants (Camellia sinensis L.) at Kebun Dewata PT Kabepe Chakra Bandung West Java*. Dibimbing oleh LILI DAHLIANI.

Teh sebagai salah satu komoditas potensial nasional butuh mendapatkan perhatian lebih dari bermacam pemangku kepentingan. Penurunan produktivitas teh disebabkan oleh serangan hama dan penyakit. Oleh sebab itu, diperlukan pengendalian yang efektif. Pengendalian hama dan penyakit merupakan kegiatan pemeliharaan tanaman untuk mencegah serangan hama dan penyakit. Tujuan dari pengendalian dapat mengurangi gangguan serangan hama dan penyakit terhadap tanaman teh yang dipelihara agar tidak merugikan secara ekonomi.

Kegiatan (Praktik Kerja Lapangan) PKL secara umum bertujuan untuk mempelajari teknis dan manajerial operasional kebun teh pada saat menjadi KHL, pendamping mandor maupun pendamping asisten, sedangkan untuk tujuan khususnya dapat mempelajari tentang teknis pengendalian hama dan penyakit pada tanaman teh serta permasalahan yang terjadi dan solusinya. Kegiatan PKL dilakukan pada tanggal 10 Januari 2022 sampai 04 April 2022 di Kebun Dewata PT Kabepe Chakra Bandung, Jawa Barat. Pelaksanaan PKL mengikuti tiga tahap posisi yaitu sebagai karyawan harian lepas, pendamping mandor, dan pendamping asisten afdeling. Metode pengamatan yang dilakukan selama kegiatan PKL yaitu mengamati jenis hama dan penyakit yang dominan, menentukan tingkat serangan hama dan penyakit, dan mengetahui cara pengendalian dari jenis pestisida serta dosis dan konsentrasi.

Hama yang dominan di Kebun Dewata adalah *Helopeltis antonii*, ulat jengkal dan *Empoasca flavescens*, sedangkan penyakit yang dominan adalah cacar daun teh atau *Blister blight*. Jenis pengendalian hama dan penyakit di Kebun Dewata adalah mekanis, kimiawi dan biologis. Pengendalian mekanis dilakukan pemetikan daun pucuk yang terserang oleh hama dan penyakit. Pengendalian hama dilakukan secara kimiawi dengan menggunakan berbagai bahan insektisida sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Alat Semprot yang digunakan ialah *knapsack power sprayer*. Pengendalian penyakit dilakukan secara kimiawi dengan menggunakan fungisida berbahan aktif tembaga hidroksida. Dosis yang digunakan adalah 100 g/ha dengan kebutuhan air 60 l/ha. Alat semprot yang digunakan ialah *mist blower*. Pengendalian secara biologis menggunakan bahan umbi gadung yang akan dicampur dengan bahan kimiawi. Pengendalian dilakukan pada pagi hari akan dihentikan ketika turun hujan. Pengendalian hama dan penyakit di Kebun Dewata menerapkan prinsip 4T yaitu tepat waktu, tepat dosis, tepat cara dan tepat sasaran.

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sangat penting dalam melakukan kegiatan penyemprotan hama dan penyakit agar tetap terjaga kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja. Pengendalian Hama dan Penyakit di Kebun Dewata sudah menerapkan *Early Warning System* (EWS) untuk mencegah serangan hama dan penyakit, meminimalkan residu pestisida, meminimalisasikan penggunaan pestisida kimia, dan menjaga kelestarian lingkungan. Perkebunan Dewata memiliki masalah dalam melaksanakan kegiatan pengendalian hama dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



penyakit yaitu turunnya hujan sebelum ataupun setelah kegiatan penyemprotan sehingga cairan insektisida yang telah disemprotkan akan tercuci akibat air hujan, kesadaran karyawan dalam penggunaan APD masih kurang, perawatan alat semprot masih kurang diperhatikan, dan pengamatan dalam tingkat serangan hama dan penyakit belum sesuai.

Kata kunci : alat semprot, hama, penyakit, pengendalian

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.